

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Masalah gizi pada pasien adalah kekurangan intake energi, kekurangan intake mineral Fe, penurunan kebutuhan zat gizi protein, penurunan zat gizi purin, kekeliruan pola makan, kekurangan intake makanan dan minuman oral, dan kurangnya pengetahuan mengenai makanan dan zat gizi.
2. Pemberian diet pada pasien yaitu dengan diet Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa pada diet ini protein diberikan rendah yaitu 1,2 karena pasien hanya melakukan hemodialisa dalam waktu 1x/minggu, natrium hanya diberikan 1000 mg/hari mengingat pasien mengalami hipertensi sejak lama dan bentuk makanan biasa.
3. Status gizi pasien kurang hal ini menunjukkan bahwa walaupun pasien melakukan hemodialisa 2x/minggu dengan durasi hemodialisa 4 jam tidak adekuat. Berat badan pasien juga mengalami penurunan saat setelah hemodialisa dan pada saat hemodialisa kedua mengalami kenaikan berat badan karena adanya penumpukan cairan.
4. Berdasarkan penambahan berat badan pasien antara dua waktu interdialitik didapatkan hasil 4,3% hal ini menunjukkan bahwa penambahan berat badan pasien termasuk dalam kategori sedang. Dan penambahan berat badan antara dua waktu interdialitik juga dapat menimbulkan berbagai dampak sehingga perlu dilakukan pemantauan asupan cairan.
5. Hasil monitoring asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat pasien selama 3 hari tergolong defisit, karena pasien membatasi asupan makan, serta pasien kurang mentaati dalam anjuran diet yang diberikan serta kurangnya kesadaran keluarga dan fisik/klinis pasien tergolong sudah membaik dengan dibuktikan bahwa selama 3 hari nafsu makan pasien terus meningkat.

#### **B. Saran**

Perlunya pendampingan terhadap pasien rawat jalan secara berkala yaitu dibantu dengan anggota keluarga dengan memberikan dukungan agar pasien mempunyai semangat hidup serta agar pasien menjalankan terapi diet yang sesuai, seperti anjuran makan yang

diperbolehkan maupun tidak kemudian ketepatan jadwal makan pasien sehingga bisa mengetahui pola makan pasien guna membantu pasien untuk meningkatkan status gizi pasien.